# Tentang *Undang-Undang Perawatan Lansia 2024*

# About the *Aged Care Act 2024*

Undang-Undang Perawatan Lansia baru akan berlaku mulai 1 November 2025. Undang-Undang ini adalah UU utama terkait cara kerja sistem perawatan lansia. Lembar fakta ini berisi ringkasan setiap bab dalam UU Perawatan Lansia 2024 serta penjelasan terkait usaha yang dilakukan pemerintah Australia dalam mendukung perubahan tersebut sejak saat ini dan ke depannya nanti.

## Latar Belakang dibuatnya UU baru

[Royal Commission into Aged Care Quality and Safety](https://www.royalcommission.gov.au/aged-care) (Royal Commission) [Komisi Kerajaan terhadap Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lanjut Usia] menerbitkan laporan akhirnya pada bulan Maret 2021. Laporan tersebut berisi cara untuk meningkatkan sistem perawatan lansia. Rekomendasi utama Royal Commission bagi Pemerintah Australia adalah untuk membuat Undang-Undang Perawatan Lansia baru berbasis hak-hak lansia.

Kami meminta masukan dari semua pihak terkait perubahan UU ini dan mengajukan RUU Perawatan Lansia 2024 pada bulan September 2024. RUU tersebut disahkan oleh Parlemen Australia (Parlemen) pada bulan November 2024 dan disetujui sebagai undang-undang baru pada tanggal 2 Desember 2024. UU Perawatan Lansia baru akan diberlakukan mulai 1 November 2025.

Parlemen juga mengesahkan RUU Perawatan Lansia (Ketentuan Konsekuensial dan Transisional) 2024 pada bulan November 2024. RUU ini akan mendukung peralihan ke UU Perawatan Lansia baru.

## Gambaran Umum UU Baru

UU baru ini adalah tanggapan terhadap 58 rekomendasi dari Royal Commission. Undang-Undang ini juga mengatur tentang:

* Statement of Rights [Pernyataan Hak] bagi lansia
* siapa yang dapat menggunakan layanan perawatan lansia
* pendanaan layanan perawatan lansia yang disediakan sesuai UU baru, termasuk apa saja yang didanai oleh pemerintah dan apa saja yang harus dibayar oleh lansia
* Support at Home Program [Program Dukungan di Rumah]
* Aged Care Quality Standards [Standar Kualitas Perawatan Lansia] yang lebih kuat - berisi ketentuan terkait layanan perawatan lansia yang berkualitas dan aman
* kewenangan lebih kuat bagi regulator, Aged Care Quality and Safety Commission [Komisi Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lansia].

Sasaran UU baru ini adalah untuk memperkuat sistem perawatan lansia Australia. UU ini akan berdampak pada seluruh bagian dalam sistem perawatan lansia. Sistem ini akan:

* mengubah cara penyedia perawatan lansia menyediakan layanan kepada lansia di rumah mereka, di dalam lingkungan komunitas mereka, dan di hunian perawatan lansia
* menerbitkan undang-undang guna memastikan keamanan perawatan lansia dan supaya setiap individu diperlakukan dengan hormat serta memiliki hidup yang berkualitas
* menggantikan undang-undang perawatan lansia yang berlaku saat ini.

Undang-Undang baru mencakup layanan perawatan lansia yang didanai pemerintah, termasuk program yang tidak tercakup oleh undang-undang perawatan lansia sebelumnya. Sebagai contoh, program National Aboriginal and Torres Strait Islander Flexible Aged Care (NATSIFAC) [Perawatan Lansia Fleksibel Masyarakat Aborigin dan Kepulauan Selat Torres Nasional] dan Commonwealth Home Support Programme (CHSP) [Program Dukungan di Rumah Commonwealth].

Undang-Undang baru juga menyertakan model peraturan perundang-undangan baru untuk mengelola perawatan lansia. Model ini bertujuan untuk mendukung penyedia terdaftar dalam menyediakan perawatan lansia berkualitas tinggi yang lebih dapat dipertanggungjawabkan.

### Bab 1 - Pengantar

Bab 1 menjelaskan gagasan dan istilah yang digunakan di dalam UU baru ini. Dengan demikian, semua pihak dipastikan menggunakan istilah dengan cara yang sama dan terdapat kejelasan peran serta tugas.

Bab 1 mencakup:

* sasaran UU baru - berisi penjelasan terkait sasaran UU ini
* Pernyataan Hak - berisi penjelasan hak lansia di dalam sistem perawatan lansia
* Statement of Principles [Pernyataan Prinsip] - berisi panduan bagi pekerja dan organisasi dalam berperilaku dan membuat keputusan sesuai UU baru.

Pernyataan ini juga menjelaskan peran pendukung untuk membantu lansia mengambil keputusan.

### Bab 2 - Masuk ke sistem perawatan lansia

Bab 2 mencakup siapa yang bisa mengakses layanan lansia yang didanai pemerintah.

Batas usia individu untuk menggunakan perawatan lansia dijelaskan di dalamnya. Dengan demikian, sasaran pemerintah untuk meniadakan individu berusia lebih muda tinggal di hunian perawatan lansia akan tercapai.

Bab ini membahas proses disetujuinya seseorang mendapatkan layanan perawatan lansia. Jalur penilaian tunggal akan menggabungkan berbagai layanan penilaian ke dalam satu sistem.

Bab 2 juga berisi proses untuk:

* cara kita menilai kebutuhan dan memutuskan pendanaan perawatan residensial menggunakan Australian National Aged Care Classification (AN-ACC) [Klasifikasi Perawatan Lanjut Usia Nasional Australia]
* cara kita menilai kebutuhan dan memutuskan layanan yang dapat diakses setiap orang, serta pendanaan program Support at Home
* siapa yang mendapatkan prioritas akses ke layanan perawatan lansia yang didanai pemerintah
* cara individu mendapatkan tempat untuk mengakses layanan perawatan lansia.

### Bab 3 - Penyedia terdaftar, pekerja, dan operator platfom digital

Penyedia harus terdaftar di Komisi Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lansia (Commission) sebelum bisa menyediakan layanan perawatan lansia. Bab 3 menerangkan cara Komisi akan menilai permohonan untuk mendaftar. Komisi juga akan menyetujui hunian perawatan residensial sebagai bagian dari proses ini.

Bab 3 menguraikan aturan dan tanggung jawab bagi:

* penyedia terdaftar, walaupun ada layanan yang dijalankan oleh subkontraktor
* pekerja
* individu yang bertanggung jawab - yang berperan sebagai pimpinan di penyedia layanan lansia.

Komisi akan dapat mengambil tindakan sesuai peraturan perundang-undangan apabila penyedia tidak memenuhi ketentuan pendaftaran. Penyedia bisa dikenakan hukuman perdata yang berat.

Bab 3 juga menguraikan tugas baru penyedia terdaftar dan individu yang bertanggung jawab. Terdapat juga tugas baru bagi penyedia platform digital yang membuat situs web, aplikasi, atau sistem perawatan lansia untuk mendukung pemberian layanan perawatan lansia.

### Bab 4 - Biaya, pembayaran, dan subsidi

Bab 4 menjelaskan cara kerja pendanaan layanan perawatan lansia. Termasuk di dalamnya, biaya yang ditanggung pemerintah dan yang dapat ditagihkan penyedia layanan terdaftar kepada lansia.

Bab 4 menetapkan:

* kapan pendanaan pemerintah akan didasarkan pada subsidi atau hibah
* kapan pendanaan dibayar melalui program perawatan lansia spesialis, seperti program CHSP atau NATSIFAC.

Bab 4 menekankan bagian subsidi yang berdasarkan keperluan individu dan bagian yang berdasarkan biaya tetap penyedia.

Bab ini juga menjelaskan jumlah yang mungkin perlu dibayar oleh masyarakat untuk layanan perawatan lansia yang didanai dan bagaimana penyedia layanan harus mengelola pembayaran tersebut.

Bab ini menerangkan cara penilaian penghasilan dan aset (means testing) berlaku bagi perawatan residensial dan Support at Home. Penilaian penghasilan dan aset tidak berlaku bagi program perawatan lansia spesialis.

Bab 4 memiliki aturan tentang cara penyedia terdaftar dapat:

* menandatangani perjanjian akomodasi dengan lansia
* membebankan biaya untuk akomodasi
* mengelola deposit akomodasi yang bisa dikembalikan.

### Bab 5 - Tata kelola sistem perawatan lansia

Bab 5 menjelaskan siapa yang akan mengelola sistem perawatan lansia dan tata caranya. Ini disebut tata kelola.

Ada berbagai departemen yang akan mengelola sistem perawatan lansia:

* Sekretaris Department of Health, Disability and Ageing, yang disebut System Governor [Pengelola Sistem] - mengelola cara sistem perawatan lansia dijalankan, termasuk membuat akses yang adil ke layanan
* Inspector-General of Aged Care [Inspektur Jenderal Perawatan Lansia] - memantau sistem perawatan lansia dan melaporkannya ke Parlemen
* Aged Care Quality and Safety Commisioner (Komisioner) [Komisioner Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lansia] - mengelola pendaftaran penyedia dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kualitas, keamanan, dan keuangan perawatan lansia. Komisioner juga memastikan penyedia perawatan lansia bekerja dengan cara yang terbuka dan etis
* Complaints Commissioner [Komisioner Keluhan] - menangani keluhan terhadap Komisi
* Aged Care Quality and Safety Advisory Council [Dewan Penasihat Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lansia] - mengawasi pekerjaan Komisi.

### Bab 6 - Mekanisme peraturan perundang-undangan

Komisioner, Komisioner Keluhan, dan Pengelola Sistem akan memiliki berbagai kewenangan untuk menjalankan perannya masing-masing. Bab 6 menjelaskan cara menggunakan kewenangan tersebut. Dijelaskan juga kapan Komisioner bisa memungkinkan individu berwenang untuk memasuki hunian perawatan residensial tanpa persetujuan penyedia atau surat perintah.

Bab 6 berisi kewenangan untuk mendapatkan informasi dan menerbitkan pemberitahuan. Dengan kewenangan ini, Komisioner, Komisioner Keluhan, dan Pengelola sistem bisa mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka.

Bab ini juga memungkinkan penggunaan surat perintah larangan. Surat perintah larangan adalah cara untuk menghentikan pekerja dan penyedia yang melakukan hal yang salah dalam menyediakan berbagai jenis layanan perawatan lansia.

### Bab 7 - Manajemen informasi

Bab 7 mencakup peraturan baru untuk mengelola informasi di dalam sistem perawatan lansia. Peraturan ini akan membantu melindungi privasi individu. Informasi di penyedia terdaftar juga dipastikan akan transparan.

Bab ini menyertakan:

* kerangka kerja mutakhir untuk mengelola informasi
* definisi baru informasi yang dilindungi
* siapa yang dapat mengumpulkan, menggunakan, dan mengungkapkan informasi yang dilindungi dan kapan bisa dilakukan.

Bab 7 juga berisi lebih banyak perlindungan bagi *whistleblower* - individu yang melaporkan masalah. Dengan ini, lansia, keluarga dan perawatnya, serta pekerja dipastikan bisa melaporkan informasi tanpa takut akan hukuman atau perlakuan yang tidak adil.

Individu bisa melaporkan jika mengetahui atau merasa seseorang tidak mematuhi hukum.

### Bab 8 - Lain-lain

Bab 8 membahas hal lainnya yang akan mendukung sistem perawatan lansia. Termasuk di dalamnya:

* cara dan kapan Pengelola Sistem, Komisioner, dan Komisioner Keluhan dapat meminta pihak lain bertindak mewakili mereka
* kapan Pengelola Sistem dan Komisioner bisa menyetujui formulir, mengenakan biaya, dan menggunakan program komputer untuk mengambil keputusan spesifik
* informasi bahwa Menteri Perawatan Lansia dapat membuat aturan.

Bab ini memungkinkan individu untuk mengajukan peninjauan terhadap keputusan tertentu yang dibuat oleh Komisioner, Komisioner Keluhan, Pengelola Sistem, dan Otoritas Penentu Harga Kesehatan dan Perawatan Lansia Independen.

Dijelaskan juga bahwa Pengelola Sistem akan melaporkan pekerjaannya dan meninjau deposit akomodasi yang dapat dikembalikan setiap tahunnya.

## Dukungan untuk UU baru dan langkah berikutnya

### Undang-Undang Perawatan Lansia (Ketentuan Konsekuensial dan Transisional) 2024

*Undang-Undang Perawatan Lansia (Ketentuan Konsekuensial dan Transisional) 2024* berlaku sebagai hukum pada tanggal 10 Desember. UU ini merupakan peraturan perundang-undangan yang memungkinkan Undang-Undang Perawatan Lansia baru mulai berlaku dan mendukung transisi ke UU baru.

4 tujuan utamanya adalah:

* menetapkan Undang-Undang Perawatan Lansia sebagai serangkaian hukum utama bagi perawatan lansia dengan membatalkan hukum yang ada saat ini - termasuk *Aged Care Act 1997* [Undang-Undang Perawatan Lansia 1997], *Aged Care Quality and Safety Commission Act 2018* [Undang-Undang Komisi Kualitas dan Keselamatan Perawatan Lansia 2018], dan *Aged Care (Transitional Provisions) Act 1997* [Undang-Undang Perawatan Lansia (Ketentuan Transisional) 1997]
* memastikan informasi tentang hukum perawatan lansia mengacu pada *Undang-Undang Perawatan Lansia 2024*, bukan undang-undang yang lama
* menjelaskan cara pergantian undang-undang saat ini menjadi UU baru mulai tanggal 1 November 2025
* mengubah hukum kebebasan informasi, *National Disability Insurance Act 2013* [Undang-Undang Asuransi Disabilitas Nasional 2013]dan *Crimes Act 1958* [Undang-Undang Pidana 1958] untuk menanggapi rekomendasi 77 dan 88 Royal Commission.

UU ini akan memastikan bahwa lansia tetap mendapatkan perawatan berkualitas yang aman selama perubahan ke undang-undang baru. UU ini juga memungkinkan penyedia perawatan lansia yang disetujui untuk menjadi penyedia terdaftar menurut sistem baru.

### Mendapatkan masukan terkait Aturan

Serangkaian Aturan akan dibuat untuk mendukung UU baru. Aturan ini akan menjelaskan cara mempraktikkan UU baru. Kita dapat meninjau dan mengubah perincian ini seiring waktu, jika perlu. Misalnya, jika terjadi masalah atau perubahan terhadap praktik terbaik.

Sebagian besar Aturan ini sudah tersedia dan akan menjadi bagian dari UU baru. Namun demikian, akan ada beberapa Aturan baru. Sebagai contoh, Aturan yang menjelaskan cara kerja pendanaan untuk Support at Home.

Kami harapkan masukannya untuk membantu kami:

* meningkatkan Aturan tersebut berdasarkan masukan dari komunitas
* memastikan Aturan tersebut menyertakan masukan yang diterima dari konsultasi sebelumnya
* menemukan apa yang penyedia perlukan untuk bersiap terhadap UU baru.

Konsultasi juga merupakan cara untuk membantu semua pihak memahami bagaimana Aturan berdampak pada lansia dan perawatan mereka.

Informasi selengkapnya tentang konsultasi terkait Aturan ini tersedia di

[www.health.gov.au/our-work/aged-care-act/consultation](http://www.health.gov.au/our-work/aged-care-act/consultation).

### Membantu masyarakat bersiap untuk UU baru

Kami akan mendukung lansia, keluarga dan perawatnya, serta sektor perawatan lansia bersiap akan UU baru.

Kami akan memastikan para pihak yang terdampak oleh perubahan tersebut memahami:

* apa artinya bagi mereka, apa yang berubah, dan apa saja yang tetap sama
* apa yang perlu mereka siapkan dan kapan saatnya membuat perubahan
* informasi dan panduan apa yang kami akan sediakan, kapan dan bagaimana mengakses keduanya.

Kami menciptakan Gugus Tugas Transisi Perawatan Lansia untuk membantu sektor perawatan lansia beradaptasi dengan UU baru. Gugus Tugas ini akan bekerja dengan sektor ini untuk menemukan, memecahkan masalah, dan memberikan saran ke pemerintah.

Para anggota Gugus Tugas tersebut merupakan ahli dengan beragam pengalaman di bidang perawatan lansia. Mereka adalah individu dengan pengalaman di dalam dan dengan peraturan, penyediaan layanan, pendidikan dan pelatihan, data dan digital, lansia, masyarakat Bangsa pertama, tenaga kerja perawatan lansia, perawatan klinis, dan pelayanan kesehatan primer.

Gugus Tugas tersebut juga akan mengawasi dan memandu perubahan untuk memastikan perubahan dijalankan dengan benar.

Informasi selengkapnya tentang Gugus Tugas Transisi Perawatan Lansia tersedia di <https://www.health.gov.au/committees-and-groups/aged-care-transition-taskforce>.